

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Fase *preoperatif*, dilakukan pengkajian dari ruang rawat inap bedah pada tanggal 01 April 2022 pukul 16.00 WIB dan didapatkan data klien mengatakan khawatir dengan tindakan operasi yang akan dilakukan klien mengatakan baru pertama kali menjalani operasi. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada pre operasi adalah ansietas. Intervensi yang telah disusun yaitu reduksi ansietas dan ditambahkan juga dengan intervensi yang diadopsi dari penelitian terdahulu berupa pemberian terapi musik klasik mozart selama 15 menit. Implementasi dilakukan sesuai dengan intervensi yang disusun namun pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi pasien. Evaluasi yang didapat pasien mengalami perubahan tingkat ansietas dari cemas sedang menjadi cemas ringan dengan skor ZSAS 61 menjadi 46, hasil observasi ansietas secara non verbal didapatkan wajah pasien tampak sedikit lebih tegang. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut menunjukkan tujuan dari asuhan keperawatan selama fase pre operasi tercapai
2. Fase *intraoperatif* yang dilakukan pada tanggal 02 April 2022 pukul 08.30 WIB ditemukan data dilakukan tindakan operasi *sectio caesarea* dengan spinal anestesi. Insisi dilakukan pada abdomen bawah di atas simfisis pubis dengan panjang ± 11 cm, total perdarahan ± 300 cc, dan air ketuban ± 100 cc. Saat pembedahan klien diberikan oksigen 2L/menit, tindakan suction, penggunaan ESU (pen cutter dan plate diatermi), penyediaan bahan habis pakai (bisturi benang, dan jarum), penyediaan instrumen bedah. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada intra operasi adalah risiko perdarahan dan risiko cedera. Intervensi keperawatan yang dilakukan adalah pencegahan perdarahan dan manajemen keselamatan lingkungan. Implementasi dilakukan sesuai dengan intervensi yang disusun namun pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi pasien. Hasil evaluasi didapatkan tidak ditemukannya tanda-tanda perdarahan cedera pada pasien saat intra operasi. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut

menunjukkan tujuan dari asuhan keperawatan selama fase intra operasi tercapai

3. Fase *postoperatif* dilakukan pada dua ruangan yaitu ruang pulih sadar dan ruang perawatan. Post operasi di ruang pemulihan dilakukan pada tanggal 02 April 2022 pukul 09:35 WIB data pasien yang didapatkan adalah pasien mengatakan badan terasa dingin, menggigil, pasien megatakan suhu ruangan terasa dingin, akril dingin data hasil pengkajian yang ditemukan merujuk pada masalah keperawatan risiko hipotermia *perioperatif*. Intervensi yang dilakukan pada diagnosa risiko hipotermia *perioperatif* adalah manajemen hipotermi. Implementasi dilakukan sesuai dengan intervensi yang disusun namun pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi pasien. Evaluasi yang pasien mengatakan dingin berkurang, menggigil berkurang, terpasang selimut pada seluruh tubuh dan area kepala suhu tubuh 36 °C. Pengkajian yang dilakukan di ruang perawatan pada tanggal 03 April 2022 pukul 10:00 didapatkan data pasien mengeluh nyeri dan terdapat luka operasi, sehingga merujuk pada diagnosa keperawatan nyeri akut. Intervensi yang dilakukan meliputi manajemen nyeri serta memberikan terapi musik klasik dan menganjurkan menyusui menggunakan teknik *biological nurturing baby led feeding* yang diadopsi dari penelitian terdahulu. Hasil evaluasi didapatkan terjadi perubahan terhadap masalah nyeri akut yang ditandai dengan penurunan skala nyeri 6 menjadi. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut menunjukkan tujuan dari fase post operasi tercapai

B. SARAN

1. Bagi rumah sakit

Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan dan memfasilitasi kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan secara komprehensif, pada saat pre operasi, intra operasi, dan post operasi seperti menyediakan musik klasik atau aromaterapi untuk mengurangi kecemasan *preopratif* dan alat untuk menghangatkan cairan infus untuk meminimalisir terjadinya hipotermia *postoperatif*

2. Bagi perawat

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan edukasi dalam mengatasi Pasien Pengapuran Plasenta dengan Tindakan Operasi *Sectio Casarea* dengan melakukan prosedur asuhan keperawatan sesuai dengan standar yang berlaku sesuai dengan tahapan pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, pembuatan intervensi keperawatan, pelaksanaan implementasi dan evaluasi baik saat pre operasi, intra operasi, maupun post operasi .

3. Bagi Institusi Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan agar institusi meningkatkan mutu pembelajaran dengan memperbanyak bahan bacaan di perpustakaan dalam bidang keperawatan *perioperatif* dalam bentuk buku atau *e-book* dan laporan akhir ini dapat memberikan asuhann keperawatan *perioperatif* dengan tindakan *sectio caesarea* dengan indikasi pengapuran plasenta.